

Case Study 2

Perusahaan "XYZ" telah mencatat beberapa transaksi kedalam Jurnal umum. Namun diduga ada kesalahan pencatatan yang dilakukan oleh staf Ak.!

Tgl	Akun	debit	Kredit	Jumlah
1	Peralatan Kantor		Kas	Rp. 45.000.000
2	Piutang Usaha		Pendapatan	Rp. 30.000.000
3	Kas		Modal	Rp. 10.000.000
4	Beban Iklan		Piutang Usaha	Rp. 5.000.000

diminta

1. Identifikasilah dan jelaskan kesalahan yg terdapat pada pencatatan (jika ada) dalam Jurnal tsb.
2. Lakukanlah koreksi atas Jurnal yg benar
3. Evaluasilah bagaimana kesalahan tersebut dapat berdampak pada penyajian laporan keuangan.

Jawaban

- 1) Tanggal 1 Peralatan Kantor didebit dan kas dikredit, jika transaksi ini adalah pembelian Peralatan secara tunai, Pencatatan sudah benar. Namun jika pembelian dilakukan secara kredit yg seharusnya dikredit adalah utang.
- Tanggal 2 Piutang usaha didebit dan pendapatan dikredit. Pencatatan ini salah, karena pendapatan biasanya dikredit & piutang didebit hanya jika pengjualan dilakukan secara kredit. Namun, penggunaan akun piutang usaha sebagai debit harus disertai bukti transaksi pengjualan kredit. Jika transaksi adalah penerimaan pendapatan tunai, yg benar adalah kas didebit.
- Tanggal 3 Pencatatan pada tanggal tersebut sudah benar dan tidak perlu dikoreksi.
- Tanggal 4 ini salah karena beban iklan harus dikredit ke kas atau utang, bukan piutang usaha yg merupakan akun aktiva.

2.	Tgl	Akun debit	Kredit	Jumlah
	1	Peralatan Kantor	Kas	Rp 45.000.000
	2	Piutang Usaha	Pendapatan	Rp. 30.000.000
	3	Kas	Modal	Rp. 10.000.000
	4	beban Iklan	Kas	Rp. 5.000.000
				Rp. 150.000.000

3. Dampak kesalahan terhadap laporan keuangan:

Kesalahan pencatatan akan mengakibatkan ketidaktepatan klasifikasikan dalam laporan keuangan, seperti aset, kewajiban, pendapatan dll. Contohnya salah kredit piutang usaha akan membuat piutang tidak mencerminkan jumlah sebenarnya dan beban iklan menjadi salah klasifikasi, ini menyebabkan laporan rugi dan neraca menjadi tidak tepat, sehingga dapat menyesatkan pengambilan keputusan bisnis. Kesalahan ini juga bisa membuat neraca saldo tidak seimbang dan menghambat proses verifikasi laporan keuangan. Jadi, perusahaan harus segera mengoreksi ~~jumlah akurat~~, ~~be-jurnal~~ yg salah untuk memastikan laporan keuangan akurat, terpercaya dan mencerminkan kondisi keuangan sebenarnya.